

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

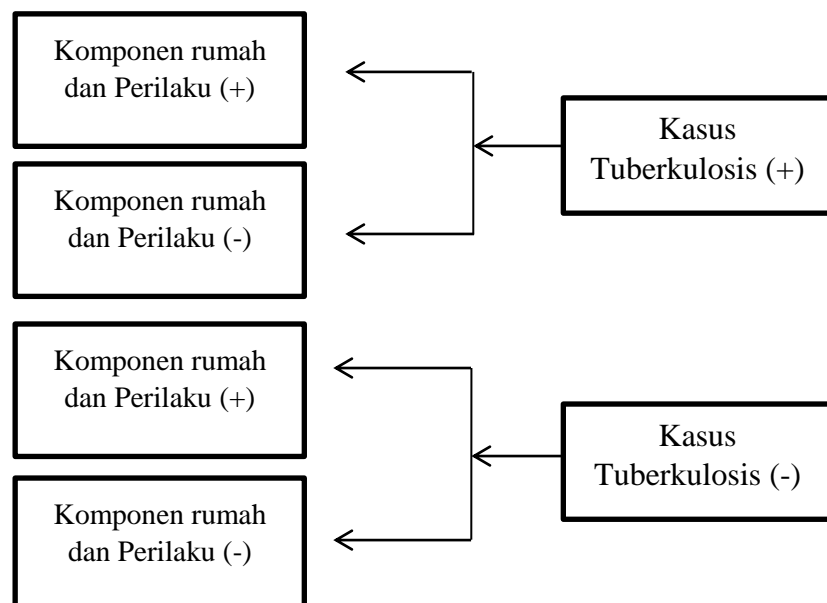
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Analitik *Exposed Facto* karena kejadian penyakit meruntut kebelakang dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *Exposed Facto* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya penyakit Tuberkulosis Paru tersebut.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan desain kasus kontrol (*case control*) yang bertujuan untuk mengetahui penyebab hubungan penyakit dengan faktor dan kejadian yang telah terjadi.

Desain penelitian ini membandingkan antara kelompok kasus (responden yang menderita penyakit) dengan kelompok kontrol (responden yang tidak menderita penyakit, tetapi sesuai kriteria kontrol yang telah ditentukan)

Gambar III.1 desain kasus kontrol (*case control*)



B. Lokasi, Waktu, dan Biaya Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Takeran, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan. Alasan memilih penelitian di wilayah kerja Puskesmas Takeran adalah karena menurut data Puskesmas Takeran, penyakit Tuberkulosis Paru merupakan penyakit terbanyak yang diderita di wilayah tersebut dalam kurun 3 tahun terakhir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret - Juni 2021 (Matriks Jadwal Waktu Penelitian terlampir)

3. Rencana Anggaran Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan biaya sebesar Rp. 1.082.500 (Rencana Anggaran Biaya terlampir)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah populasi target, yaitu seluruh orang yang terkena penyakit Tuberkulosis Paru pada wilayah kerja Puskesmas Takeran tahun 2019-2021 sebesar 45 penderita

2. Sampel Penelitian

a. Besar Sampel

Karena populasi penderita diteliti semua sebagai unit penelitian, maka besar sampel adalah total populasi atau sebesar 45 penderita. Perbandingan menggunakan 1 : 1 dengan jumlah kontrol 45 dengan total besar sampel 90 orang.

Kriteria Kontrol :

- 1) Rumah tidak jauh dari penderita
- 2) Kondisi rumah memiliki kesamaan dengan penderita
- 3) Kondisi sosial ekonomi hampir sama dengan penderita
- 4) Tingkat pendidikan hampir sama dengan penderita
- 5) Kondisi umur hampir sama dengan penderita

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian :

a. Variabel bebas : Komponen rumah dan perilaku

b. Variabel terikat : Penyakit Tuberkulosis Paru

c. Variabel pengganggu :

- 1) Pendidikan
- 2) Umur
- 3) Pekerjaan
- 4) Kondisi sosial ekonomi

2. Definisi Operasional

Tabel III.1 tabel definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Katagori	Skala Data
1.	Komponen Rumah	Kondisi komponen rumah penderita dan non penderita di wilayah kerja puskesmas takeran berdasarkan pada saat penelitian yang meliputi aspek : 1. Langit-langit	Memenuhi Syarat : 50-100 Tidak Memenuhi Syarat : 0-49	Nominal

Lanjutan Tabel III.1 tabel definisi operasional

	2. Dinding rumah, keadaan tembok responden			
	3. Kebersihan lantai rumah,			
	4. Jendela Kamar Tidur			
	5. Jendela Ruang Keluarga			
	6. Kondisi Ventilasi			
	7. Lubang Asap Dapur			
	8. Pencahayaan			
	9. Kepadatan Hunian			
	10. Suhu			
	11. Kelembaban			
2. Perilaku Masyarakat	Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat meliputi aspek pengetahuan (respon kognitif), sikap (psikologi/kejiwaan), tindakan (respon psikomotor) di wilayah kerja puskesmas Takeran berdasarkan pada saat penelitian dengan melalui wawancara dengan kuesioner	adalah tindakan meliputi pengetahuan, sikap, respon psikomotor)	Baik : 18-34 Buruk : 0-17	Nominal

Lanjutan Tabel III.1 tabel definisi operasional

Kejadian	Penyakit menular yang	-	-
3. Tuberkulosis Paru	disebabkan oleh kuman <i>Mycobacterium tuberculosis</i> 2019-2021 dengan jumlah 65 responden, di wilayah kerja puskesmas Takeran berdasarkan pada saat penelitian berdasarkan data Puskesmas Takeran.		

Tabel III.2 definisi operasional variabel kontrol

No	Variabel Kontrol	Definisi Operasional	Kategori	Metode Pengendalian
1.	Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik berdasarkan data pada tahun 2020 di wilayah kerja Puskesmas Takeran.	-	Tidak dikendalikan tapi tetap diidentifikasi.
2.	Umur	Umur merupakan angka patokan kita untuk mempermudah kita melakukan sesuatu dan menggambarkan kondisi		Tidak dikendalikan tapi tetap diidentifikasi,

Lanjutan tabel III.2 definisi operasional variabel kontrol

	kita berdasarkan data pada tahun 2020 di wilayah kerja Puskesmas Takeran		
3. Pekerjaan	Pekerjaan yang mapan dan nyaman dilakukan bisa memengaruhi seorang tersebut terpapar penyakit	-	Tidak dikendalikan tapi tetap di identifikasi
4. Kondisi Sosial Ekonomi	Kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan di wilayah kerja Puskesmas Takeran pada bulan januari sampai maret 2021	-	Tidak dikendalikan tapi tetap di

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer didapatkan saat observasi dan kuesioner terhadap hubungan komponen rumah dan perilaku dengan penyakit Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Takeran pada tahun 2021

2. Data Sekunder

a. Dinas Kesehatan Magetan, data yang didapatkan adalah data penderita (jenis kelamin, umur, wilayah tempat tinggal, penyakit bawaan selain tuberkulosis) Tuberkulosis Paru se-Kabupaten Magetan.

b. Puskesmas Takeran, data yang didapatkan adalah jumlah angka kematian (mortalitas), angka kesakitan (morbiditas) di wilayah kerja Puskesmas Takeran.

F. Alat, Bahan dan Metode Pengumpulan Data

1. Data Komponen Rumah

a. Alat

- 1) Lembar observasi dan kuesioner
- 2) Alat tulis
- 3) Papan dada
- 4) Laptop
- 5) Internet

b. Bahan

- 1) Jurnal-jurnal penelitian
- 2) Studi kepustakaan
- 3) Data sekunder dari puskesmas dan dinas kesehatan

c. Prosedur

- 1) Mengurus persyaratan ke pihak terkait
- 2) Mengumpulkan data dari responden melalui observasi, dan kuesioner
- 3) Mendokumentasi saat melakukan observasi bersama responden
- 4) Data dikumpulkan lalu di olah

2. Data Perilaku

a. Alat

- 1) Lembar observasi dan kuesioner
- 2) Alat tulis
- 3) Papan dada
- 4) Laptop
- 5) Internet

b. Bahan

- 1) Jurnal-jurnal penelitian
- 2) Studi kepustakaan
- 3) Data sekunder dari puskesmas dan dinas kesehatan

c. Prosedur

- 1) Mengurus persyaratan ke pihak terkait
- 2) Mengumpulkan data dari responden melalui observasi, dan kuesioner
- 3) Mendokumentasi saat melakukan observasi bersama responden
- 4) Data dikumpulkan lalu di olah

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari sampel. Pengumpulan data ini menggunakan observasi (melihat secara langsung) dan kuesioner yang ditanyakan langsung ke responden serta dokumentasi.

G. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara meliputi

– Editing

Mengamati atau pengecekan data yang kurang atau bahkan hilang sebelum melakukan rekap, coding data dan analisis hasil dengan tabel

– Rekapitulasi

Mengumpulkan data atau hasil wawancara atau kuesioner agar mudah untuk di beri kode

– Coding

Pemberian kode untuk mempermudah menganalisis data.

Contoh data yang di kode seperti :

1) Nama Responden : Z1

2) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

3) Kategori : Penderita (1) dan Non Penderita (0)

– Tabulating

Setelah data di koding dan di rekap, lalu data di masukan ke tabel untuk mempermudah pembacaan atau analisis data.

2. Analisis data dengan uji statistik

a. Analisis deskriptif

Tabel distribusi merupakan tabel yang menyajikan data variabel dalam bentuk frekuensi.

1) Hubungan komponen rumah dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru

Tabel III.3 analisis data

Komponen rumah	Penyakit Tuberkulosis Paru		Total
	(+)	(-)	
Buruk			
Baik			
Total			

Kesimpulan hipotesis :

- H1 diterima, apabila $p \text{ value} < (\alpha = 0,05)$ berarti ada hubungan komponen rumah dengan kejadian tuberkulosis paru
- H1 ditolak, apabila $p \text{ value} \geq (\alpha = 0,05)$ berarti tidak ada hubungan antara komponen rumah dengan kejadian tuberkulosis paru

Tabel III.4 analisis data

Perilaku	Penyakit Tuberkulosis Paru		Total
	(+)	(-)	
Buruk			
Baik			
Total			

Kesimpulan hipotesis :

- H1 diterima, apabila $p \text{ value} < (\alpha = 0,05)$ berarti ada hubungan perilaku dengan kejadian tuberkulosis paru
- H1 ditolak, apabila $p \text{ value} \geq (\alpha = 0,05)$ berarti tidak ada hubungan perilaku dengan kejadian tuberkulosis paru

b. Uji statistik

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan dengan menggunakan uji *chi square* (uji kecocokan) berdasarkan jumlah sampel 1 kelompok, menggunakan analisis univariat, penelitian *inference* non parametrik, kategori data nominal.

(a) Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari tiap variabel (Putra, 2011)

Rumus penentuan OR

$$OR \frac{a \times d}{b \times c}$$

Kesimpulan :

OR > 1, berarti ada asosiasi positif

OR = 1, tidak ada asosiasi

OR < 1, ada asosiasi negatif

(b) Uji kemaknaan penelitian *exposed facto*. Dengan uji statistik *chi square* Koreksi Yates

$$X^2 \frac{N (AD - BC) (AD - BC)}{(A + B)(C + D)(A + C)(B + D)}$$

(c) Analisis tabel chi square

tabel III.5 tabel chisquare komponen rumah

Komponen rumah	Penyakit Tuberkulosis Paru		Total
	(+)	(-)	
Buruk	a	B	a+b
Baik	c	D	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

tabel III. 6 tabel chisquare perilaku

Perilaku	Penyakit Tuberkulosis Paru		Total
	(+)	(-)	
Buruk	a	b	a+b
Baik	c	d	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d